



## Tak Naikkan Pajak, Money Follow Program Saja

### Dana dari Pusat ke Pemkot Bakal Turun

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kebijakan Presiden Prabowo Subianto mengalihkan anggaran transfer ke daerah (TKD) ke program prioritas lain bakal berdampak fiskal di daerah. Tak terkecuali Kota Yogyakarta, yang diperkirakan bakal kehilangan Rp 250 miliar dana dari pemerintah pusat.

"Anggaran lebih diarahkan kepada satu hal. Kemudian hal yang lain, itu diminimalisirkan. Saya kira di era efisiensi kemudian kita tidak menaikkan pajak, menurut saya ini hanya satu langkahnya *money follow program*," ujar Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo, kemarin (28/8/2025).

■ Baca **TAK...** Hal II



DOK. KOMINFOSAN KOTA YOGYA/JOGLO JOGJA

**TERARAH:** Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat memberikan laporan pelaksanaan acara pada Forum Smart City 2025.

# Tak Naikkan Pajak, Money Follow Program Saja

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hasto memastikan, tidak akan menaikkan pajak meski harus melakukan efisiensi anggaran hingga terkena pengurangan dana transfer ke daerah (TKD). Ia memilih belajar langkah *refocusing* anggaran seperti saat pandemi Covid-19.

"Sebetulnya kita pernah belajar efisiensi tanpa naikkan pajak pada saat Covid-19. Pada saat Covid-19 itu, kita juga melakukan *refocusing* namanya. Jadi, anggaran itu difokuskan ke arah satu hal, yang kemudian ini konsep *money follow program*," kata Hasto.

Konsep itu, kata Hasto,

berarti anggaran yang terbatas difokuskan ke sektor prioritas. Dengan begitu, beberapa program lain harus diminimalisir agar tidak membebani keuangan daerah.

Ia mengatakan, *refocusing* membuat anggaran yang ada hanya diarahkan ke satu hingga tiga program prioritas. Program atau kegiatan yang tak masuk prioritas pun akan mereka minimalisir.

"Jadi, memfokuskan anggaran yang ada, yang tidak banyak kepada satu atau dua atau tiga paling banyak untuk *refocusing* ke sana," ucapnya.

Sedangkan, untuk organisasi perangkat daerah (OPD) yang

tak menangani program prioritas nantinya harus memahami kondisi ini. "Unit-unit kerja yang lainnya mohon maaf, mohon izin, mungkin bisa memaklumi, karena uangnya tidak banyak difokuskan kepada satu hal," imbuhnya.

Hasto mencontohkan, Pemkot Yogyakarta tahun ini akan lebih banyak memberi perhatian pada masalah sampah, lingkungan, serta ruang terbuka hijau. Program-program di luar prioritas itu sementara harus berjalan dengan lebih hemat.

"Kalau Yogya misalkan saya bilang fokus sampah, sama lingkungan, ruang terbuka hijau,

ya harap maklum, mungkin sampah, sungai, ruang terbuka hijau, kita *refocusing*-nya ke sana. Mohon maaf kalau dinas yang lain itu terus agak mengencangkan ikat pinggang," tuturnya.

Terkait penurunan TKD pada 2026 mendatang, Hasto memperkirakan bisa mencapai 20 hingga 25 persen atau sekitar Rp 250 miliar.

"Potensi penurunan antara 20-25 persen, mungkin Rp 250 miliar kurang lebih," ujarnya.

Ia menambahkan efisiensi anggaran ini turut berpotensi berdampak terhadap pembangunan infrastruktur. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005